

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada Bab ini, berisi kesimpulan dari penelitian yang dilakukan dalam bentuk poin dan rekomendasi yang ditujukan kepada pihak-pihak yang terkait serta saran bagi peneliti selanjutnya.

A. Kesimpulan

Setelah melakukan serangkaian proses dalam penelitian ini, berikut kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil analisis data tentang persepsi terhadap manajemen keselamatan dan keterlibatan kerja:

1. Persepsi terhadap manajemen keselamatan karyawan bagian produksi KPSBU didominasi berada pada kategori sedang. Kategori sedang memberi kesimpulan bahwa segala upaya yang dilakukan oleh KPSBU untuk mengidentifikasi praktek-praktek manajemen keselamatan untuk memprediksi kinerja keselamatan nampaknya telah mampu dirasakan oleh para karyawan bagian produksi namun belum mampu secara baik membuat para karyawan memiliki peran dalam membentuk lingkungan yang aman dalam bekerja.
2. Keterlibatan kerja karyawan bagian produksi KPSBU didominasi berada pada kategori rendah. Kategori rendah memberi kesimpulan bahwa para karyawan bagian produksi kurang mampu mengidentifikasi diri dengan pekerjaan, kurang mau menghabiskan waktu dan energi untuk pekerjaan, dan kurang mampu memandang kerja sebagai inti dari kehidupannya sehingga ada pada porsi yang rendah dan masih perlu upaya yang besar untuk meningkatkannya.
3. Korelasi di antara persepsi terhadap manajemen keselamatan dengan keterlibatan kerja berada di kategori yang sedang. Kategori sedang memberikan kesan bahwa pada dasarnya manajemen keselamatan di sebuah perusahaan akan mampu memengaruhi aspek keterlibatan kerja para karyawannya, namun dalam porsi yang sedang. Hal ini terjadi karena

manajemen keselamatan merupakan yang harus bisa dirasakan oleh karyawan dan mereka juga harus memiliki peran dalam membentuk lingkungan yang aman dalam bekerja sedangkan keterlibatan kerja lahir hanya jika karyawan bekerja dengan melibatkan egonya. Oleh karena itu meski memiliki manajemen keselamatan yang baik namun dalam diri karyawan tidak melibatkan egonya untuk terlebih dahulu mampu merasakan kebijakan yang baik dalam perusahaannya, maka manajemen keselamatan tidak akan berperan dengan optimal bagi para karyawannya dan tidak pula akan tercipta lingkungan kerjanya yang aman dan nyaman.

B. Rekomendasi

Berikut rekomendasi yang bisa diberikan peneliti kepada pihak-pihak yang terkait berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan.

1. Bagi Pihak KPSBU

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membuat KPSBU fokus terhadap upaya membuat karyawannya mampu merasakan manajemen keselamatan kemudian mempersepsinya dengan baik sehingga mampu menggerakkan keterlibatan kerja para karyawan. Beberapa cara yang dapat peneliti rekomendasikan adalah: memberikan *reward* bagi mereka yang bertugas dalam keamanan perusahaan, adanya pelatihan secara kontinu mengenai keselamatan bagi para karyawan, selalu adanya pendefinisian yang baik mengenai prosedur bekerja, kehadiran yang baik dari manajer dalam setiap pertemuan dan menjadikan keamanan sebagai prioritas tinggi yang dibahas dalam pertemuan, serta adanya komunikasi yang baik dan juga umpan balik antara pekerja dengan supervisor tentang kesehatan dan keselamatan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang manajemen keselamatan dan keterlibatan kerja. Peneliti selanjutnya dapat mengkaji tentang manajemen keselamatan dan keterlibatan kerja dengan jumlah responden yang lebih banyak agar lebih beragam dari segi gender, usia, dan juga masa kerja.

Farhan Farizan Sadeli, 2017

HUBUNGAN PERSEPSI TERHADAP MANAJEMEN KESELAMATAN DENGAN KETERLIBATAN KERJA KARYAWAN BAGIAN PRODUKSI KOPERASI PETERNAK SAPI BANDUNG UTARA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Selain itu jika peneliti selanjutnya ingin mengambil penelitian dengan variabel yang sama, pilihlah tempat dengan manajemen keselamatan yang sangat baik dan tingkat risiko pekerjaan yang besar supaya terlihat hasil yang mungkin lebih signifikan.